

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran animasi unity di kelas IV SDN Duren Jaya XIV Bekasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, Hasil dari skor aktivitas siswa selama belajar menggunakan media pembelajaran animasi unity dari pra siklus ke siklus I mengalami kenaikan sebesar 3,84% dengan perolehan nilai menjadi 34,62% dan dari siklus I ke siklus II naik menjadi 43,14% dengan perolehan nilai sebesar 77,76%. Dari perolehan hasil yang telah di dapatkan oleh peneliti pada penelitian ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn maka dapat dikatakan sudah berhasil, yang dimana dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada saat di kelas siswa sudah mulai merespon dengan baik sesuai dengan arahan yang guru perintahkan. Hal tersebut karena pada saat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran animasi unity dapat dilakukan dengan belajar sambil menonton video pembelaran animasi unity dan berdiskusi kelompok, sehingga pada saat sedang belajar siswa menjadi tidak bosan dan suasana di dalam kelas pun akan menjadi lebih menyenangkan.

Kedua, sedangkan untuk hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran animasi unity. Mengalami peningkatan, hasil belajar tersebut sejalan dengan peningkatan hasil tes yang diperoleh. Pada siklus I rata-rata hasil belajar sebesar 62,56 dengan persentase ketuntasan sebesar 46,15% tidak tuntas mencapai 21 siswa. Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 80,76 dengan persentase ketuntasan sebesar 82,05%. Dengan demikian indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu siswa mencapai kriteria ketentuan dengan keberhasila ketuntasan dengan persentase 80% telah tercapai.

Hal tersebut dikarenakan penerapan pembelajaran dengan media pembelajaran animasi unity lebih di sukai oleh siswa, karena dengan penerapan media pembelajaran tersebut pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan juga tidak monoton seperti saat tidak menggunakan media pembelajaran atau hanya menggunakan metode ceramah yang akan

membuat siswa lebih cepat merasa bosan dan tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dipelajarinya. Pembelajaran dengan menggunakan media tersebut lebih membuat antusias siswa lebih terlihat, karena pada proses pembelajaran PKn dengan menggunakan video animasi gambar bergerak akan lebih mudah untuk di ingat oleh siswa, dan gambar yang di pilih pun dalam video animasi unity memang yang anak sudah ketahui secara umum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Peserta didik

Untuk selalu fokus dalam mengikuti pelajaran menggunakan media pembelajaran animasi unity supaya hasilnya lebih optimal. Selain itu siswa juga harus selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran animasi unity karna dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

b. Peneliti/guru

Hendaknya harus berusaha dalam menyampaikan media pembelajaran animasi unity yang kreatif dan inovatif supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama sehingga anak tidak bosan.

c. Kepala sekolah

Hendaknya memberikan arahan dan motivasi kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran animasi unity dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Hendaknya menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di SDN Duren Jaya XIV Bekasi.